

## PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MOTOR BENซิน 4 LANGKAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMK PUSPAJATI KELAS X TKR 2017

Oleh : Ahmad Nizam, Widiyatmoko. Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif,  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
E-mail : [ahmadnizam1270@gmail.com](mailto:ahmadnizam1270@gmail.com),

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap : 1) perosedur pengembangan media pembelajaran motor bensin 4 langkah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TKR SMK Puspajati 2017, 2) mengetahui kelayakan pengembangan media pembelajaran motor bensin 4 langkah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TKR SMK Puspajati 2017 dan 3) mengetahui efektivitas media pembelajaran motor bensin 4 langkah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TKR SMK Puspajati 2017.

Hasil validasi yang dilakukan oleh dosen ahli media yang menunjukkan hasil 92.50% dari skor *kriterium*, validasi oleh dosen ahli materi yang menunjukkan hasil 87.50% dari skor *kriterium*. 3) hasil uji t membuktikan bahwa media pembelajaran yang dibuat efektif untuk meningkatkan hasil belajar ( $t_{hitung} = 6.244$  dan  $p = 0,000$ ) pada siswa kelas X TKR SMK Puspajati 2017. Hal ini ditunjukkan melalui respon siswa yaitu meliputi uji coba kelompok kecil memperoleh 80.50% yang meliputi 5 siswa dan uji coba kelompok besar memperoleh skor 83.70% yang meliputi 25 siswa. Pada hasil belajar siswa menunjukkan hasil belajar mahasiswa yang tanpa menggunakan media motor bensin 4 langkah dan yang menggunakan media motor bensin 4 langkah. Melalui uji normalitas diperoleh  $p = 0.100$ , karena  $p > 0,05$  maka menunjukkan kedua kelompok berdistribusi normal, melalui uji homogenitas diperoleh  $F_{hitung} = 0,302$  dengan  $p = 0.585$ , karena  $p > 0,05$  maka kedua kelompok memiliki varian homogen, melalui uji t-tes dengan taraf kesalahan 5%, hasilnya  $t_{hitung}$  lebih besar dari harga  $t_{tabel}$  yaitu  $6.244 > 1.708$ . Dengan demikian media pembelajaran motor bensin 4 langkah telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci :** *Media Pembelajaran, Motor Bensin 4 Langkah, Hasil Belajar*

## PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan kejuruan terdiri dari Sekolah Menengah Kejuruan, dan Madrasah Aliyah Kejuruan. Menurut Gagne' dan Briggs dalam Arsyad, (2011: 4) mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri antara lain buku, *tape recorder*, kaset, *video camera*, *video recorder*, *film*, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar. Menurut Daryanto (2013:8), media pembelajaran memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima.

Dari observasi yang telah dilakukan di SMK Puspajati, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen, bahwa penggunaan media untuk proses belajar mengajar terutama motor bensin 4 langkah belum ada. Peranan media pembelajaran sangatlah penting. Hasil belajar yang belum maksimal terutama pada mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif (TDO) mengenai motor bensin 4 langkah. Hal tersebut ditandai dengan nilai ulangan harian yang masih rendah. Oleh karena itu perlu ada upaya tersendiri agar hasil nilai atau hasil belajar pada mata pelajaran tersebut menjadi lebih meningkat. Mengingat bahwa mata pelajaran TDO merupakan teknik dasar untuk mempelajari otomotif sehingga harus dimaksimalkan agar tidak kesulitan dalam mempelajari materi yang lebih mendalam tentang teknik otomotif.

Tujuan penelitian ini untuk : mengetahui pembangan media pembelajaran alat peraga motor bensin 4 langkah sebagai media pembelajaran kelas X TKR di SMK Puspajati, mengetahui kelayakan media pembelajaran alat peraga motor bensin 4 langkah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TKR di SMK

Puspajati, mengetahui hasil belajar setelah menggunakan media pembelajaran alat peraga motor bensin 4 langkah pada siswa kelas X TKR di SMK Puspajati.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development*, dengan 10 langkah prosedur pengembangan. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Puspajati yang beralamat di Desa Sangubanyu, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen. Waktu pelaksanaan penelitian ini mulai pada bulan juli 2016 sampai dengan bulan Agustus 2017. Subjek penelitian ini menggunakan siswa kelas X TKR SMK Puspajati pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif (TDO). Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui metode tes dan kuesioner (angket).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini meliputi instrument tanggapan ahli media, tanggapan ahli materi, tanggapan siswa, dan hasil belajar. Instrumen pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner (angket). Jenis data penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif, kemudian data dianalisis secara statistik deskriptif. Uji prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji *t-test*.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan pengaruh media pembelajaran motor bensin 4 langkah terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif pada kelas X TKR di SMK Puspajati 2017.

Indikator	Nilai Kelas Kontrol	Nilai Kelas Eksperimen
N	25	25
Rata- rata	69,20	80,60
Nilai Tertinggi	80	90
Nilai Terendah	60	70

Tabel Deskripsi data hasil belajar

Kelas	N	Mean	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	$t_{hitung}$	sig	$t_{tabel}$
Eksperimen	25	80.60	70	90	6.244	0.00	1.708
Kontrol	25	69.20	60	80			

Tabel Hasil Uji *T-test* untuk Data Hasil Belajar Menggunakan SPSS 22

Hasil uji t menggunakan teknik *indepence sample t test* diperoleh  $t$  hitung sebesar  $6.244 > t$  tabel  $1.708$  sehingga menunjukkan ada perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, artinya rata - rata hasil belajar kelas eksperimen secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

#### SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pengembangan ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan Media Pembelajaran Motor Bensin 4 Langkah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X TKR SMK Puspajati sudah melalui beberapa tahap. Berawal dari potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, perbaikan desain, uji coba produk, pengujian produk, ujicoba pemakaian hingga revisi produk.
2. Kelayakan produk dilihat dari hasil validasi oleh ahli media  $92,5\%$  dan hasil validasi dari ahli materi mencapai  $87,5\%$  serta hasil uji kelompok kecil  $81,5\%$  dan  $83,7\%$  menunjukkan produk layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.
3. Keefektifan hasil belajar dengan adanya media pembelajaran tersebut dengan persentase mencapai  $80,6\%$ . Hasil rata- rata nilai kelas kontrol dan eksperimen yang dianalisa melalui uji t, bahwa  $t$  hitung lebih besar dari pada  $t$

tabel ( $t_{hitung} = 6,244 > t_{tabel} = 1,708$ ), dengan demikian  $t$  observasi masuk dalam daerah kritis, maka mengakibatkan penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_1$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media alat peraga motor bensin 4 langkah efektif meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas X TKR SMK Puspajati.

Agar produk yang dihasilkan bisa member manfaat secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran, maka ada beberapa saran yang terkait dengan media pembelajaran Motor Bensin 4 langkah antara lain :

#### 1. Saran Bagi Siswa

Media ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk belajar secara lebih detail serta dapat meningkatkan kreatifitas dan imajinasi dalam belajar.

#### 2. Saran Bagi Guru atau Pendidik

Dalam penyampaian materi dalam proses belajar mengajar tentu membutuhkan alat bantu. Penggunaan media pembelajaran ini dapat dijadikan alternatif sebagai alat bantu penyampaian materi agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

#### 3. Saran Bagi Sekolah atau Lembaga

Alat peraga atau media pembelajaran dapat dimanfaatkan sebagai kelengkapan laboratorium untuk menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien.

### DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Republik Indonesia. 2003. *Undang-undang No.20 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sekretariat Negara. Jakarta.